

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan teknik yang ditata secara terarah, sistematis dan tertata sehingga dapat dimanfaatkan oleh peneliti untuk menggabungkan suatu data atau keterangan yang berupa informasi untuk mendapatkan sesuatu yang ia inginkan. Metodologi penelitian artinya berisi tentang tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian yang terdiri dari pendekatan/metode penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

1. Metode atau pendekatan Penelitian

Penelitian ini lebih menggunakan metode *content analysis* atau analisis isi ialah metode penelitian yang penelitiannya digunakan untuk mengetahui kecenderungan isi pesan suatu komunikasi. Analisis isi (*content analysis*) merupakan jenis penelitian yang bersifat pembahasan mendalam tentang isi seluruh informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Menurut Syamsul Ma'arif, analisis isi (*Content analysis*) merupakan metode yang dapat digunakan untuk memperoleh kesimpulan dengan menemukan karakteristik pesan dan dilakukan dengan cara objektif dan tersusun.¹

¹ Syamsul Ma'arif, *Mutiara-mutiara dakwah KH. Hasyim Asy'ari*, (Bogor : Kanza publishing, 2011)

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi untuk menganalisis isi dari pembahasan yang dikutip dari buku-buku yang berkaitan dengan “*Pendidikan Seks Untuk Anak Dalam Islam*”. Keseluruhan isi dari buku tersebut akan dikumpulkan, dibaca, dipahami, lalu dianalisis untuk diterjemahkan ke bahasa yang mudah dimengerti.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan (*library research*), adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang ada di pustaka, membaca, mencatat serta mengolah bahan yang berkenaan dengan penelitian ini.² Studi kepustakaan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan berdasarkan telaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan dipecahkan.³

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat di ambil kesimpulan bahwa penelitian kepustakaan dalam penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dengan menganalisa dan menelaah buku-buku, catatan, literatur dan laporan terdahulu memiliki hubungan dengan “*Pendidikan Seks Untuk Anak Dalam Islam*”.

3. Sumber Data

Sumber data ialah sumber yang digunakan penulis agar bisa mendapatkan data dan informasi yang memiliki hubungan terhadap

² Mestika Zed, *Metodologi Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Nasional, 2004), h. 3.

³ *Ibid.*

penelitian yang sedang diteliti oleh penulis sehingga bisa menopang keberhasilan penelitian. Untuk mendapatkan data serta informasi yang jelas maka penulis mengambil dari:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok, dimana dalam memperoleh data primer sumber utama yang dijadikan landasan dalam penelitian.⁴ Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini ialah karya yang ditulis langsung oleh Yusuf Madani dengan buku berjudul “*Pendidikan Seks Untuk Anak Dalam Islam : Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Ulama dan Kalangan Lainnya*”. Yang berasal dari terjemahan *At-Tarbiyyah al-Jinsiyyah Lil Atfal wa al-Baligin*.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan (pendukung) yang dianggap dapat menunjang sumber data pokok. Data sekunder adalah sumber data yang bersifat tidak langsung yang berguna untuk memberikan informasi kepada pengumpul data, untuk membahas masalah yang berkaitan dengan penelitian.

Adapun data sekunder yang dapat dibuat sebagai landasan dalam penelitian berikut adalah buku dan juga literatur yang dapat dijadikan penunjang penelitian serta beberapa jurnal penelitian yang memiliki hubungan dengan “*Pendidikan Seks Untuk Anak Dalam Islam*”.

⁴ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Yayasan Obor Nasional, 2010), h. 145-146.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan topik dan masalah yang akan di teliti atau sedang dilakukan penelitian.⁵ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode dokumentasi. Dalam buku Sugiyono mengatakan bahwa dokumen ialah catatan peristiwa yang lampau yang bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya momental dari seseorang.⁶

Data yang digabungkan dalam penelitian ini ialah bersumber dari data sekunder dan data primer, data primer yaitu data yang bersumber dari pemikiran Yusuf Madani dan data sekunder berupa tulisan dan literatur yang relevan dengan penelitian ini. Dari semua data yang telah dikumpulkan dari berbagai macam sumber data dianalisis secara deskriptif analisis dengan cara memberikan rincian terhadap bahan rujukan sehingga penelitian bisa mudah dimengerti dan dipahami dalam membahasnya.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data pada saat menggunakan teknik pengumpulan data ini antara lain sebagai berikut⁷:

1. Menghimpun literatur yang berhubungan dengan pemikiran Yusuf Madani mengenai konsep pendidikan seks untuk anak dalam Islam sebagai upaya mencegah terjadinya perilaku seksual dalam perspektif Islam.

⁵ Dr. Amir Hamzah, M.A, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang : Literasi Nusantara, 2020), h. 59 - 60

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV Alfabeta, 2011), h. 240

⁷ Dr. Amir Hamzah, *Op.cit*, h. 60

2. Mengklasifikasi buku-buku berdasarkan dokumen yang berhubungan dengan data primer, tersier, dan sekunder.
3. Mengkutip pemikiran Yusuf Madani mengenai pendidikan seks untuk anak dalam Islam disertai sumbernya.
4. Mengkonfirmasi atau melakukan *cross check* mengenai pendidikan seks untuk anak dalam Islam dari sumber lain yang berhubungan sehingga mencapai tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi
5. Pengumpulan data yang terakhir melakukan pengelompokan data pemikiran Yusuf Madani mengenai pendidikan seks untuk anak dalam Islam dengan sistematika penelitian

5. Teknik Analisis Data

Nasution berpendapat bahwa analisis data dimulai sejak merumuskan masalah, sebelum berlangsung, pada saat berlangsung hingga sampai penulisan hasil penelitian.⁸ Untuk menghasilkan kesimpulan, penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu:

a. Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan upaya dalam melakukan penyusunan dan penyimpulan data yang ada, kemudian melakukan kegiatan analisis terhadap data tersebut. Analisis deskriptif adalah sejumlah data yang diperoleh kemudian dijadikan satu dalam bentuk bebrerpa kata, gambar, kalimat namun tidak dalam bentuk numerik. Hal tersebut terjadi dikarenakan munculnya pengaplikasian metode

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 245.

kualitatif. Segala hal yang didapat dan disusun akan memungkinkan menjadi kunci atau pokok pada penelitian yang akan dilakukan.⁹

b. Analisis Isi (*Content Analysis*)

Harold D. Lasswell menyatakan analisis isi (*content analysis*) ialah penelitian yang membahas tentang sebuah informasi secara mendalam. Analisis data yang dilakukan di penelitian ini adalah analisis isi.¹⁰ Dimana analisis isi (*content analysis*) ialah suatu teknik penelitian yang dimanfaatkan untuk menarik kesimpulan sehingga mengambil inti dari suatu gagasan atau makna yang terkandung dalam data yang dihimpun melalui kajian kepustakaan (*library research*).

Pada buku karangan Nanang Murtono, Smith berpandangan mengenai analisis isi pendapatnya adalah usaha yang digunakan agar bisa mendapatkan informasi yang diinginkan sebagai bahan dengan cara objektif dan sistematis pada pengidentifikasi karakter disuatu bagian.¹¹

Metode ini dimanfaatkan agar dapat mengkaji lebih dalam mengenai metode pendidikan seks untuk anak dalam Islam karya Yusuf Madani sebagai upaya untuk mencegah terjadinya perilaku seksual dalam perspektif Islam. Melalui analisis tersebut diharapkan menghasilkan penjelasan mengenai apa yang akan dibahas serta

⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 11.

¹⁰ *Ibid*, h. 103

¹¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 46.

mendapatkan konsep yang jelas serta matang agar dapat memberikan pemahaman sehingga penelitian ini menjadi lebih benar dan tepat.